

PERAN PENDIDIKAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN LITERASI POLITIK MAHASISWA DI ERA MEDIA DIGITAL

Rafli¹, Tetep²

^{1,2}Institut Pendidikan Indonesia

1raflicivic14@gmail.com, [2tetep@institutpendidikan.ac.id](mailto:tetep@institutpendidikan.ac.id)

ABSTRACT

Political education plays an important role in shaping students' political literacy, particularly amid the increasingly massive development of digital media. Digital media not only serves as a source of political information but also influences students' ways of thinking, attitudes, and political participation. This study aims to analyze the role of political education in enhancing students' political literacy in the digital media era as well as its implications for political attitudes and participation. This research employs a qualitative approach using a literature review method by collecting data from various scholarly articles, books, and relevant academic sources. The findings indicate that political education contributes significantly to improving students' understanding of political systems, democratic values, and critical thinking skills in responding to political information in digital media. Furthermore, adequate political literacy encourages the formation of rational, responsible, and participatory political attitudes. Therefore, strengthening political education that is adaptive to digital media developments is a strategic necessity in building a politically literate young generation committed to democratic values.

Keywords: *political education, political literacy, digital media*

ABSTRAK

Pendidikan politik memiliki peran penting dalam membentuk literasi politik mahasiswa, khususnya di tengah perkembangan media digital yang semakin masif. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi politik, tetapi juga memengaruhi cara berpikir, sikap, dan partisipasi politik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan politik dalam meningkatkan literasi politik mahasiswa di era media digital serta implikasinya terhadap sikap dan partisipasi politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur melalui pengumpulan data dari berbagai artikel ilmiah, buku, dan sumber akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan politik berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sistem politik, nilai-nilai demokrasi, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi informasi politik di media digital. Selain itu, literasi politik yang baik mendorong terbentuknya sikap politik yang rasional, bertanggung jawab, dan partisipatif. Oleh karena itu, penguatan pendidikan politik yang adaptif terhadap perkembangan media digital menjadi kebutuhan strategis dalam membangun

generasi muda yang cerdas secara politik dan berkomitmen terhadap nilai-nilai demokrasi.

Kata Kunci: Pendidikan politik, literasi politik, media digital

A. Pendahuluan

Pendidikan politik memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran dan literasi politik warga negara, khususnya mahasiswa sebagai kelompok intelektual muda yang memiliki posisi penting dalam kehidupan demokrasi. Melalui pendidikan politik, mahasiswa diharapkan mampu memahami sistem politik, nilai-nilai demokrasi, serta hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Sejumlah kajian menegaskan bahwa pendidikan politik berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman politik dan membentuk sikap politik yang rasional di kalangan mahasiswa (Safiqah, F. N., Putri, A., Sofie, N., & Ma'arif, 2024)

Perkembangan media digital yang semakin masif turut mengubah pola akses dan konsumsi informasi politik di kalangan mahasiswa. Media digital, terutama media sosial, menjadi sumber utama informasi politik yang mudah diakses dan cepat menyebar. Namun, di sisi lain, media digital juga menghadirkan tantangan berupa maraknya disinformasi, hoaks, dan polarisasi opini yang berpotensi memengaruhi cara berpikir dan sikap politik mahasiswa. Kondisi ini menuntut kemampuan literasi politik yang memadai agar mahasiswa mampu menyaring dan menilai informasi politik secara kritis (Laventia et al., 2025)

Literasi politik menjadi aspek penting dalam menghadapi dinamika politik di era media digital. Mahasiswa dengan tingkat literasi politik yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih komprehensif terhadap isu-isu politik serta mampu bersikap rasional dan bertanggung jawab dalam menyikapi informasi politik yang beredar di ruang digital. Penelitian menunjukkan bahwa literasi politik yang didukung oleh literasi digital dapat membantu mahasiswa membangun sikap politik yang kritis serta mendorong partisipasi politik yang sehat (Urrachmah, 2024)

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pendidikan politik dan literasi politik mahasiswa, kajian yang secara khusus mengkaji peran pendidikan politik dalam meningkatkan literasi politik mahasiswa di era media digital masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan politik dalam meningkatkan literasi politik mahasiswa di tengah perkembangan media digital serta implikasinya terhadap sikap dan partisipasi politik mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Metode ini dipilih untuk

mengkaji secara mendalam berbagai konsep, temuan, dan gagasan ilmiah yang berkaitan dengan peran pendidikan politik dalam meningkatkan literasi politik mahasiswa di era media digital.

Sumber data penelitian diperoleh dari artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku, serta sumber akademik lain yang relevan dengan topik penelitian. Sebanyak sepuluh artikel ilmiah dipilih melalui proses seleksi berdasarkan kesesuaian topik, kredibilitas sumber, dan keterbaruan publikasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur menggunakan basis data jurnal ilmiah dan portal publikasi akademik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif dengan cara mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai sumber literatur. Hasil analisis selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai peran pendidikan politik dalam meningkatkan literasi politik mahasiswa di era media digital.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Pendidikan Politik dalam Konteks Mahasiswa

Pendidikan politik merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk pengetahuan, sikap, dan kesadaran politik warga negara agar mampu berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam

kehidupan demokrasi. Dalam konteks pendidikan tinggi, pendidikan politik memiliki posisi strategis karena mahasiswa dipandang sebagai kelompok intelektual muda yang berpotensi menjadi agen perubahan sosial dan politik. Pandangan ini sejalan dengan kajian dalam Jurnal Kewarganegaraan yang menegaskan bahwa pendidikan politik di perguruan tinggi berperan penting dalam membangun kesadaran demokratis mahasiswa (Khalil Wahab & Halking, 2025)

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan politik bagi mahasiswa tidak hanya berorientasi pada pemahaman sistem politik dan kelembagaan negara, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai demokrasi seperti partisipasi, keadilan, dan tanggung jawab warga negara. Hal ini ditegaskan oleh penelitian (Safiq, F. N., Putri, A., Sofie, N., & Ma'arif, 2024) yang menyatakan bahwa pendidikan politik mampu memperkuat literasi politik mahasiswa melalui pembelajaran kewarganegaraan yang kontekstual.

Selain itu, pendidikan politik juga berkontribusi dalam membentuk orientasi dan sikap politik mahasiswa. Mahasiswa yang memperoleh pendidikan politik secara sistematis cenderung memiliki pemahaman politik yang lebih kritis serta mampu menempatkan diri sebagai subjek

aktif dalam kehidupan politik. Penelitian (Jannah & Sulianti, 2021) menunjukkan bahwa pendidikan politik di lingkungan perguruan tinggi berpengaruh terhadap meningkatnya kesadaran politik dan partisipasi mahasiswa dalam ruang publik.

Dalam era media digital, pendidikan politik menjadi semakin relevan karena mahasiswa dihadapkan pada arus informasi politik yang cepat dan beragam. Pendidikan politik berperan sebagai landasan konseptual yang membantu mahasiswa memahami konteks politik secara utuh serta tidak mudah terpengaruh oleh informasi politik yang menyesatkan di media digital.

2. Peran Pendidikan Politik dalam Meningkatkan Literasi Politik Mahasiswa di Era Media Digital

Pendidikan politik berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi pengetahuan, nilai, dan keterampilan untuk memahami proses politik serta dinamika kehidupan demokrasi secara kritis. Di era media digital, di mana akses informasi politik sangat cepat dan luas, kemampuan mahasiswa dalam memilah informasi yang valid dan objektif menjadi semakin penting. Pendidikan politik membantu mahasiswa untuk tidak hanya menerima informasi politik, tetapi juga mengevaluasi kebenaran dan relevansinya dalam

konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sebuah kajian menunjukkan bahwa strategi penguatan literasi politik generasi muda melalui pendidikan berbasis media sosial dapat mendorong keterlibatan aktif dalam proses demokrasi, serta membantu mereka menghindari misinformasi dan bias informasi yang sering tersebar di platform digital. Pendekatan semacam ini memperluas ruang pendidikan politik dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana pembelajaran dan partisipasi publik yang lebih dinamis (Mawarti & Restuningsih, 2024)

Lebih jauh, penelitian lain menunjukkan bahwa digital literacy, termasuk kemampuan mahasiswa memahami dan menggunakan media digital secara efektif, berkontribusi terhadap keterlibatan politik online. Meskipun konteksnya bukan secara spesifik mahasiswa, studi ini menegaskan bahwa peningkatan literasi digital berkorelasi dengan peningkatan partisipasi politik di ruang digital, yang menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan politik yang mengintegrasikan aspek digital literacy (Hasrullah et al., 2023)

Temuan lain yang relevan mengungkapkan bahwa paparan media sosial berkaitan dengan tingkat literasi politik dan partisipasi demokratis generasi Z, yang mencerminkan hubungan erat antara pendidikan politik dan

kemampuan mahasiswa dalam menanggapi informasi politik secara kritis. Penelitian ini memperlihatkan bahwa intensitas penggunaan media sosial berkaitan dengan kemampuan verifikasi informasi politik, sehingga pendidikan politik yang kuat dapat memperkuat literasi tersebut (Yanto & Irmala Sari, 2025)

Dengan demikian, pendidikan politik yang adaptif terhadap realitas media digital tidak hanya meningkatkan pemahaman politik mahasiswa, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka dalam mengevaluasi informasi digital secara kritis dan berpartisipasi secara aktif dalam proses demokrasi yang semakin tergantung pada ruang informasi online.

3. Implikasi Literasi Politik terhadap Sikap dan Partisipasi Politik Mahasiswa

Literasi politik membantu dalam pembentukan sikap politik yang kritis pada mahasiswa dengan meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami dan mengevaluasi informasi politik di era media digital. Kajian menunjukkan bahwa penguatan literasi digital melalui pendidikan demokrasi dapat mengembangkan pola pikir kritis dan kesadaran politik di kalangan generasi muda, sehingga mereka lebih mampu menyaring narasi politik yang masuk dan tidak cepat terpengaruh

oleh informasi yang menyesatkan (Muhajir et al., 2025)

Lebih lanjut, literasi politik berdampak pada partisipasi politik online dan offline mahasiswa. Literasi yang kuat mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi politik, penyampaian aspirasi publik, serta keterlibatan dalam agenda demokrasi lainnya. Dalam konteks ini, media sosial berperan sebagai ruang interaksi dan ekspresi politik yang efektif, sehingga mahasiswa yang melek politik digital cenderung lebih berani dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya secara kritis dan etis (Sukri et al., 2024)

Selain itu, literasi politik generasi Z yang dibangun melalui komunikasi politik digital juga meningkatkan kesadaran mahasiswa akan peran mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi politik yang baik tidak hanya memahami konten politik, tetapi juga memahami struktur komunikasi politik di media digital dan hubungannya dengan proses demokrasi yang lebih luas

Dengan demikian, literasi politik yang kuat memberikan implikasi positif terhadap sikap rasional, aktivitas partisipatif, dan kontribusi mahasiswa dalam kehidupan politik demokratis, terutama dalam menghadapi tantangan informasi di media digital.

4. Tantangan dan Strategi Penguatan Pendidikan Politik di Era Media Digital

Pendidikan politik di era media digital menghadapi tantangan berupa penyebaran informasi yang cepat namun tidak selalu akurat. Hoaks, disinformasi, dan polarisasi politik di media sosial dapat memengaruhi persepsi dan sikap politik mahasiswa, sehingga diperlukan pendekatan pendidikan yang tidak hanya berbasis teori tetapi juga memperkuat kemampuan evaluasi dan literasi digital mereka. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital menjadi salah satu kendala besar dalam mempertahankan kualitas partisipasi politik di era digital (Bulya & Izzati, 2024)

Strategi pertama, yang dapat digunakan adalah integrasi pendidikan politik dengan literasi digital dalam kurikulum pembelajaran. Strategi ini melibatkan pembekalan mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi konten digital secara kritis sehingga dapat mengurangi dampak negatif hoaks dan informasi bias. Kegiatan pembelajaran yang menggabungkan pendidikan politik dan literasi digital dapat membantu mahasiswa memahami konteks politik secara lebih mendalam serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Kahne et al., 2012)

Strategi kedua, adalah penyelenggaraan pelatihan dan workshop yang fokus pada peningkatan literasi digital dan politik. Kegiatan ini dapat memperkuat kemampuan praktis mahasiswa dalam menyaring informasi politik yang beredar secara daring, memahami teknik evaluasi sumber, serta menggunakan media digital secara etis dan bertanggung jawab.

Lebih lanjut, perlu adanya kolaborasi lintas pihak antara perguruan tinggi, komunitas sivik, dan organisasi masyarakat untuk menciptakan ekosistem pendidikan politik yang responsif terhadap tantangan media digital. Kolaborasi ini dapat memperluas jangkauan pendidikan politik serta menyediakan platform pendidikan yang lebih interaktif dan relevan bagi mahasiswa.

Dengan demikian, penguatan pendidikan politik di era media digital memerlukan pendekatan yang holistik, yaitu perpaduan antara pendidikan politik, literasi digital, dan keterlibatan aktif dalam komunitas belajar untuk menghadapi berbagai tantangan informasi yang muncul di ruang digital.

Berdasarkan hasil kajian literatur, pendidikan politik memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi politik mahasiswa di era media digital. Pendidikan politik tidak hanya berfungsi sebagai sarana

pemberian pengetahuan politik, tetapi juga berperan dalam membentuk kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menyikapi arus informasi politik yang berkembang di ruang digital. Literasi politik yang diperkuat melalui pendidikan politik mendorong terbentuknya sikap politik mahasiswa yang rasional, bertanggung jawab, serta berorientasi pada nilai-nilai demokrasi, sehingga partisipasi politik yang muncul tidak bersifat reaktif, melainkan didasarkan pada pemahaman dan kesadaran politik yang matang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pendidikan politik memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi politik mahasiswa di era media digital. Pendidikan politik tidak hanya membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual mengenai sistem politik dan nilai-nilai demokrasi, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi informasi politik yang beredar di ruang digital. Literasi politik yang baik berimplikasi positif terhadap pembentukan sikap politik mahasiswa yang rasional, kritis, dan bertanggung jawab, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menilai informasi politik secara objektif dan tidak mudah terpengaruh oleh hoaks dan disinformasi.

Di sisi lain, pendidikan politik di era media digital masih menghadapi

berbagai tantangan, seperti derasnya arus informasi yang tidak terverifikasi dan keterbatasan literasi digital mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pendidikan politik yang adaptif terhadap perkembangan media digital melalui integrasi literasi digital, pembelajaran kontekstual, serta kolaborasi antara perguruan tinggi dan berbagai pemangku kepentingan. Dengan penguatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menjadi generasi muda yang cerdas secara politik, berpartisipasi aktif, dan berkomitmen terhadap penguatan nilai-nilai demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Bulya, B., & Izzati, S. (2024). Indonesia's Digital Literacy as a Challenge for Democracy in the Digital Age. *The Journal of Society and Media*, 8(2), 640–661.
<https://doi.org/10.26740/jsm.v8n2.p640-661>
- Hasrullah, Arya, N., & Hidayatullah, F. (2023). Digital Literacy and Social Media Engagement: Examining The Impact on Political Participation In Indonesia. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(3), 1822–1829.
<https://doi.org/10.6007/IJARPED/v12-i3/19275>
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa sebagai Agen Of Change melalui

- Pendidikan Kewarganegaraan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 181–193.
<https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>
- Kahne, J., Lee, N. J., & Feezell, J. T. (2012). Digital media literacy education and online civic and political participation. *International Journal of Communication*, 6(1), 1–24.
- Khalil Wahab, N., & Halking. (2025). Transformasi Partisipasi Politik Pemilih Pemula Melalui Pemanfaatan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa FIS Unimed. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 245–254.
<https://doi.org/10.31571/jpkn.v9i1.8045>
- Laventia, F., Faizal, A., & Slamet, S. (2025). Pendidikan Politik di Era Digital: Media Sosial sebagai Katalis atau Distorsi? *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 423–427.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.425>
- Mawarti, R. A., & Restuningsih, E. D. (2024). Strategy For Strengthening Political Literacy of Youth Through Political Education Based on Social Media. *SHS Web of Conferences*, 204, 03001.
<https://doi.org/10.1051/shsconf/202420403001>
- Muhajir, Abdul Latief, & Monica Tiara. (2025). Strengthening digital literacy and political culture for gen-Z through Pancasila education learning in higher education. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 22(2), 524–534.
<https://doi.org/10.21831/jc.v22i2.89956>
- Safiq, F. N., Putri, A., Sofie, N., & Ma'arif, M. (2024). Peluang dan Tantangan Pemanfaatan Literasi Digital dalam Optimalisasi Pendidikan Politik Mahasiswa PPKn UAD. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 37–42.
<https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jipp/article/view/7219>
- Sukri, A., Kamar, H., Samsudin, D., & Shasrini, T. (2024). Literasi Digital: Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Politik Dalam Pemilu 2024. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 5(2), 337–345.
<https://doi.org/10.37385/ceej.v5i2.5768>
- Urrachmah, M. S. (2024). Efektivitas Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Digital Untuk Membangun Komunikasi Politik di Lingkungan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(7), 225–233.
<https://doi.org/10.56393/decive.v4i7.2089>
- Yanto, S., & Irmala Sari, P. (2025). Analisis Dampak Media Sosial terhadap Literasi Politik dan Partisipasi Demokratis Generasi Z di Era Post-Truth. *Civic Education Perspective Journal*, 5(2), 67–76.
<https://doi.org/10.22437/cepj.v5i2.41641>